

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden²⁷, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk menjabarkan atau menggambarkan sampel yang sedang diteliti berkaitan dengan data yang telah diperoleh melalui kuesioner, selain itu analisis kuantitatif deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mean* dan *standart deviation* yang diolah menggunakan aplikasi *statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 23. Kuesioner atau angket adalah salah satu cara memperoleh informasi dari responden.²⁸ Dalam hal kuesioner menurut Creswell “*Questionnaires, are form used in a survey design that participant in a study complete and return to the research*” Kuesioner merupakan teknik pengumpulan pada penelitian survey di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.²⁹ Item kuesioner dirancang berdasarkan skala

²⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 04.

²⁸ Fathor Rasyid, *Teori & Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2015), 144.

²⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: SKRIPSI, TESIS, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71.

likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁰

Dalam skala likert setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan yang diungkapkan dengan kata-kata : Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Cukup Setuju (CS); Tidak Setuju (TS); Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat Puas (SP); Puas (P); Cukup Puas (CP); Tidak Puas (TP); Sangat Tidak Puas (STP) atau Sangat Baik (SB); Baik (B); Buruk (B); Sangat Buruk (SB), dan lainnya tergantung pada indikator penelitiannya.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran data dengan skala untuk instrument yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur seseorang tentang sesuatu objek. Objek ini biasanya sudah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari setiap variabel terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Skala likert disini digunakan untuk mengukur tingkat persepsi ibu-ibu muslimat terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR. Hasil kuesioner yang telah disebarkan akan dianalisis menggunakan *skala likert* kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sederhana serta menjelaskan maksud atau arti setiap skor yang diperoleh dari hasil penelitian.

Serta untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner, peneliti menambah metode pengumpulan data dengan wawancara yang sifatnya hanya

³⁰Deni Darmawan, *metode penelitian kuantitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 297.

³¹ Kriyantono., 134.

untuk melengkapi data kuesioner. Teknik ini menurut Masri Singarimbun disebut semi kuantitatif-kualitatif.³²

Serta untuk membatasi fokus penelitian maka peneliti hanya memilih beberapa tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR dalam periode April 2018 yaitu episode:

1. Episode Jumat 6 April 2018 dengan tema “Al-quran sumber segala obat”
2. Episode Sabtu 14 April 2018 dengan tema “sabar dan sholat adalah penolong”
3. Episode Selasa 17 April 2018 dengan tema “bahayanya sholat kilat”
4. Episode Rabu 18 April 2018 dengan tema “ tepat waktu pada lima waktu”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di tempat ibu-ibu Muslimat Kecamatan Kota Kediri. Dengan responden ibu-ibu muslimat yang menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR di INDOSIAR. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah: Terletak di lokasi yang strategis, yaitu berada di pusat Kota Kediri. Sehingga mudah untuk dijangkau.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti³³. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu-ibu muslimat Kecamatan Kota Kediri yang berjumlah 911 orang.

³² Kriyantono., 88.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁴

Sampel yang diambil oleh peneliti dengan teknik *purposive sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.³⁵

Dengan menentukan kriteria responden sebagai berikut:

1. Anggota muslimat kecamatan Kota Kediri.
2. Menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi minimal 2 kali dalam seminggu.
3. Mengetahui minimal 2 tema yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yang digunakan untuk membatasi fokus penelitian.
4. Berusia minimal antara 30-40 tahun.

Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007). 149.

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). 74.

³⁵ *Ibid.*, 79.

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.³⁶

$$\begin{aligned} n &= \frac{911}{1 + 911(0,1)^2} \\ &= \frac{911}{1 + 911(0,01)} \\ &= \frac{911}{1 + 9,11} \\ &= \frac{911}{10,11} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut maka didapatkan hasil sejumlah 90 sampel dari 911 populasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yang akan digunakan, yaitu:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini biasanya dari responden atau hasil pengisian kuesioner (angket). Serta ditambah dengan wawancara untuk memperkuat

³⁶Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*, 160.

hasil data dari kuesioner. Sumber data primernya adalah Ibu-ibu muslimat Kecamatan Kota Kediri sebagai responden, ataupun hasil pengisian dari kuesioner (angket) serta hasil wawancara.

2. Data sekunder

Sumber data ini diperoleh dari sumber buku-buku literatur yang mengkaji tentang: persepsi, televisi, komunikasi massa, dakwah, internet, maupun data-data lain yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan Muslimat Kecamatan Kota Kediri dari sekretaris maupun Ketua Muslimat NU Kecamatan Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan metode riset kuantitatif yang menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan wawancara sebagai pendukung angket.

1. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Adapun metode komunikasi survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya.
2. Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi, dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara ini merupakan salah satu

metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Namun, saat ini beberapa riset kuantitatif banyak juga yang menjadikan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. Wawancara dalam riset kuantitatif, biasa bersifat terstruktur (dilengkapi dengan daftar pertanyaan terstruktur) dan sebagai penambah data yang diperoleh dari kuesioner.³⁷

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih sistematis. Disini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya. Berikut definisi konsep dan operasional dalam penelitian ini:

Menurut Idrus, agar variabel dapat diukur, maka konsep harus dijelaskan dalam operasional tentang variabel itu sendiri. Dengan begitu suatu definisi operasional lebih spesifik.³⁸

a. Persepsi

Persepsi adalah sebuah proses memberikan makna atas apa yang kita terima melalui indera. Proses persepsi melalui 3 tahapan yaitu sensasi, atensi, dan interpretasi. Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti karakteristik pribadi, kepentingan atau minat, motivasi, pengalaman atau

³⁷ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 96.

³⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 81.

pengharapan, perhatian. Faktor lainnya adalah umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial, pekerjaan, dan lain-lain.³⁹

Dalam hal mengukur tingkat persepsi ibu-ibu muslimat maka peneliti menggunakan beberapa indikator dalam pengukurannya, yaitu:

a. Persepsi

a.1 Motif

Motif adalah dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Digunakan untuk mengukur seberapa tinggi ibu-ibu muslimat menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR untuk memenuhi kebutuhannya terhadap pengetahuan tentang akidah. Akidah sendiri adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepadaNya, beriman kepada para malaikatNya, rasul-rasulNya, kitab-kitabNya, yang sudah tertera dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

Indikator pernyataannya adalah:

1. Bahwa tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR sebagai media hiburan untuk saya.
2. Bahwa tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR dapat menambah pengetahuan saya tentang akidah terutama tentang ibadah sholat.
3. Setelah menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR saya mengetahui bahwa sholat dan sabar adalah penolong.

³⁹ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 204

4. Dengan menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR saya mengetahui bahwa sholat khilat tidak dianjurkan dalam Islam.
5. Dengan menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR saya mengetahui bahwa sholat itu harus tumakninah.
6. Setelah menonton tayangan Mamah dan Aa saya mengetahui bahwa dalam mengerjakan sholat harus tepat waktu dan tidak boleh ditunda-tunda

Dalam setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Setiap jawaban memiliki skor tersendiri sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju memperoleh Skor (5)
- b. Setuju memperoleh Skor (4)
- c. Cukup setuju memperoleh Skor (3)
- d. Tidak Setuju memperoleh Skor (2)
- e. Sangat Tidak Setuju memperoleh Skor (1)

a.2 Intensitas stimuli

Intensitas stimuli adalah kita akan memperhatikan stimuli lebih menonjol dari yang lain, digunakan untuk mengukur durasi ibu-ibu muslimat menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR.

Indikator pengukurnya:

1. Saya sering menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR.

2. Saya menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR dari awal sampai akhir penayangan.
3. Saya menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR atas kesadaran sendiri.
4. Menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR bermanfaat bagi saya.
5. Saya menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR lebih dari 3 kali dalam satu minggu.

Dalam setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Setiap jawaban memiliki Skor tersendiri sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju memperoleh Skor (5)
- b. Setuju memperoleh Skor (4)
- c. Cukup setuju memperoleh Skor (3)
- d. Tidak Setuju memperoleh Skor (2)
- e. Sangat Tidak Setuju memperoleh Skor (1)

a.3 Kebaruan

Kebaruan adalah hal-hal yang baru, yang luar biasa, yang berbeda, yang akan menarik perhatian. Digunakan untuk mengukur seberapa tinggi ibu-ibu muslimat tertarik pada penayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR yang berbeda tema setiap harinya.

Indikator pengukurnya:

1. Saya menonton tayangan ini karena metode penyampaian Mamah dedeh sangat tegas dan lugas.
2. Saya menyukai materi yang disampaikan dalam program Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR tentang sabar dan sholat adalah penolong.
3. Saya menyukai materi yang disampaikan dalam program Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR tentang sholat tepat waktu dalam lima waktu.
4. Saya menyukai materi yang disampaikan dalam program Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR tentang Al-Quran adalah sumber segala obat.
5. Saya setuju jika tema tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR berbeda setiap harinya.

Dalam setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Setiap jawaban memiliki Skor tersendiri sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju memperoleh Skor (5)
- b. Setuju memperoleh Skor (4)
- c. Cukup setuju memperoleh Skor (3)
- d. Tidak Setuju memperoleh Skor (2)
- e. Sangat Tidak Setuju memperoleh Skor (1)

a.4 Perulangan

Perulangan adalah hal-hal yang disajikan berkali-kali, bila disertai dengan sedikit variasi akan menarik perhatian.

Indikator pengukurnya:

1. Saya tahu jika topik tentang sholat disajikan berulang dengan tema yang berbeda.
2. Saya tahu jika topik tentang sholat selalu disinggung dalam tema yang berbeda.
3. Saya setuju jika penayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR ditayangkan setiap hari.

Dalam setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Setiap jawaban memiliki Skor tersendiri sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju memperoleh Skor (5)
- b. Setuju memperoleh Skor (4)
- c. Cukup setuju memperoleh Skor (3)
- d. Tidak Setuju memperoleh Skor (2)
- e. Sangat Tidak Setuju memperoleh Skor (1)

a.5 Sikap

Digunakan untuk mengukur bagaimana ibu-ibu muslimat menyikapi tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR.

Indikator pengukurnya:

1. Tayangan ini sangat menarik bagi saya
2. Saya puas dengan penyampaian materi tentang Al-quran sumber segala obat, sabar dan sholat adalah penolong, bahayanya sholat kilat, tepat waktu pada lima waktu dalam tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR.
3. Setelah menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR saya dapat mempraktikkan materi yang disampaikan dalam keluarga.
4. Setelah menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR saya dapat mempraktikkan materi yang disampaikan dalam lingkungan masyarakat.

Dalam setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Setiap jawaban memiliki Skor tersendiri sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju memperoleh Skor (5)
- b. Setuju memperoleh Skor (4)
- c. Cukup setuju memperoleh Skor (3)
- d. Tidak Setuju memperoleh Skor (2)
- e. Sangat Tidak Setuju memperoleh Skor (1)⁴⁰

Dalam hal ini peneliti memilih kuesioner sebagai alat untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran data dengan skala untuk instrument yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur seseorang tentang sesuatu objek. Setelah hasil dari kuesioner terkumpul, maka peneliti akan

⁴⁰ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*, 135.

menghitung jumlah Skor yang diperoleh setiap responden menggunakan Microsoft excel, kemudian akan diurutkan hasilnya dari Skor terkecil hingga yang terbesar, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 23. Adapun penggunaan aplikasi ini dengan tujuan untuk mencari *modus, mean, median* dan *standart deviation* dari data tersebut. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram *pie chart* maupun diagram batang.

Hasil wawancara yang telah diperoleh kemudian akan dilakukan pengcodingan (pencatatan), periset membaca ulang seluruh material wawancara dan mencoba mendapatkan garis besar atau gambaran umum hasil wawancara. Selanjutnya topik-topik ini dipisahkan berdasarkan kategorinya sesuai tujuan riset. Kategori ini harus dapat meng-*cover* semua transkrip wawancara dan diusahakan tidak tumpang tindih antar kategori.⁴¹

G. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat tertentu. Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) sampel yang sedang diteliti.⁴² selain itu analisis uji kuantitatif deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mean, median, modus*.

⁴¹ Ibid., 105.

⁴² Ibid., 60.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴³

Sehubungan data ini merupakan data kelompok maka hasil data yang berhasil dikumpulkan akan dihitung dan diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar, kemudian disajikan dalam bentuk diagram *pie chart* dan diagram batang terlebih dahulu, adapun tujuan penggunaan diagram *pie chart* dan diagram batang adalah untuk memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan informasi.⁴⁴ Persepsi ibu-ibu Muslimat terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di INDOSIAR di INDOSIAR dapat ditentukan dan dilihat pada persentase hasil penelitian berdasarkan umur, pekerjaan, motif, intensitas stimuli, kebaruan, perulangan, dan sikap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi persepsi. setelah itu dilanjutkan dengan mencari Skor *median* (Skor tengah) , *mean* (rata-rata), *modus* (Skor yang sering muncul), dan standart deviasi menggunakan aplikasi *stastistical package for the social sciences* (SPSS)

⁴³Jalaluddin rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 25.

⁴⁴Riduwan, et. Al., *Pengantar Stastistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 46.

versi 23.⁴⁵ Serta menggunakan wawancara untuk mendukung hasil pengisian kuesioner.

⁴⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),180.